

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan agens hayati *F. oxysporum* f. sp. *cepae* avirulen efektif dalam mengendalikan penyakit layu pada tomat.
2. Dosis pemberian agens hayati *F. oxysporum* f. sp. *cepae* avirulen 80 ml/polibeg paling baik untuk menginduksi resistensi tanaman tomat terhadap penyakit layu.
3. Pemberian agens hayati *F. oxysporum* f. sp. *cepae* avirulen dengan konsentrasi mikrokonidium 10^6 spora/ml dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tomat.
4. Disamping berpengaruh pada bobot dan jumlah buah, penggunaan agens hayati *F. oxysporum* f. sp. *cepae* avirulen secara kualitatif mampu mengurangi buah tomat yang terkena busuk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemeliharaan lebih intensif terhadap tanaman yang dibudidayakan agar serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) dapat lebih ditekan seminimal mungkin.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperkecil *range* dosis pemberian agens hayati *Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae* avirulen untuk mengetahui dosis agens hayati yang paling efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tomat.